

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Kawasan sungai Mekong menjadi kawasan penyumbang kasus perdagangan manusia terbesar di kawasan Asia Tenggara. Dalam hal ini ASEAN sebagai organisasi regional kawasan Asia Tenggara memiliki tanggung jawab penuh dalam membantu mengatasi perdagangan manusia. Akan tetapi, ASEAN memiliki kekurangan kapasitas dalam mendukung setiap negara anggota dalam mengatasi kasus tersebut. Sehingga ASEAN sebagai bentuk kerja sama regional membuka peluang kerja sama dengan aktor eksternal. Dalam perdagangan manusia, Australia memiliki komitmen dalam mendukung ASEAN dan negara anggota untuk memberikan dukungan. Komitmen tersebut diperkuat dengan adanya program ASEAN-Australia *Counter Trafficking* (ASEAN-ACT) yang menyalurkan dukungan dana untuk pelaksanaan dukungan politik dan pemenuhan sumber daya teknis. Dukungan dana, dukungan politik, dan sumber daya teknis diberikan agar setiap negara sasaran dapat mengimplementasikan ACTIP. Negara yang menjadi sasaran yaitu Tailan, Vietnam, Kamboja, Laos, Myanmar, Filipina, dan Indonesia.

ASEAN-ACT telah berkomitmen dalam dukungan dana dengan total investasi 80 juta AUD. Secara keseluruhan dukungan dana yang diberikan oleh ASEAN-ACT mengalami peningkatan pertahunnya. Alokasi anggaran dana tersebut diperuntukkan

dalam dukungan politik dan sumber daya teknis yang dilaksanakan oleh ASEAN-ACT untuk negara sasaran. Setiap negara di kawasan Sungai Mekong seharusnya mendapatkan dukungan politik dan sumber daya teknis. Namun tidak dengan Myanmar yang mengalami kudeta militer pada tahun 2021. Sehingga berdampak pada dukungan dari luar yang kurang maksimal. Secara keseluruhan dukungan politik dan sumber daya teknis sangat terlihat di Tailan dengan pembuatan fasilitas pelatihan khusus pertama di Asia Tenggara yaitu *Counter Trafficking in Persons Centre of Excellence (CTIP CoE)*. Hal ini disebabkan oleh negara Tailan yang memiliki sistem legislasi yang lebih maju daripada negara lainnya. Pada negara-negara lainnya seperti Vietnam, Kamboja, dan Laos lebih difokuskan pada penguatan lembaga serta panduan dalam proses penanganan perdagangan manusia. Selain itu dukungan ASEAN-ACT untuk negara kawasan sungai mekong juga telah membuka peluang dalam dialog kebijakan publik yang melibatkan berbagai NGO di setiap negara tersebut.

#### **4.2 Saran**

Penelitian ini lebih berfokus pada analisis kerja sama regional dan aktor eksternal antara ASEAN dengan Australia melalui ASEAN-Australia *Counter Trafficking (ASEAN-ACT)*. Periode yang diambil dalam penelitian ini memiliki keterbatasan pada periode tahun 2019 hingga 2024. Selain itu dalam penelitian ini yaitu memberikan gambaran terkait bantuan dana, dukungan politik, dan sumber daya teknis pada negara-negara kawasan Sungai Mekong. Sehingga memberikan gambaran

yang luas dengan mencakup lima negara yaitu Tailan, Vietnam, Kamboja, Laos, dan Myanmar

Saran untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian untuk menganalisis bentuk dukungan yang diberikan oleh Australia di Sungai Mekong. Khususnya pada pengambilan studi kasus kerja sama operasional yang dilakukan oleh *Australian Federal Police*. Dalam operasi yang dijalankan di beberapa negara kawasan Sungai Mekong.